

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat, kemudahan, kepercayaan, dan risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Jember. Jenis penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sampel pada penelitian sebanyak 100 pelaku UMKM yang telah menggunakan QRIS, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, keempat variabel independen yaitu persepsi manfaat, kemudahan, kepercayaan, dan risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Secara parsial, persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, yang artinya semakin tinggi manfaat yang dirasakan, semakin tinggi kecenderungan UMKM menggunakan QRIS. Kemudahan juga berpengaruh positif dan signifikan, menunjukkan bahwa QRIS dinilai mudah diakses dan digunakan. Kepercayaan memberikan pengaruh positif signifikan, yang mengindikasikan bahwa rasa aman dan keandalan sistem mendorong penggunaan. Sementara itu, persepsi risiko memiliki pengaruh negatif namun signifikan, yang artinya semakin tinggi risiko yang dirasakan, maka kecenderungan UMKM untuk menggunakan QRIS menurun. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi lembaga keuangan dan pemerintah daerah untuk memperkuat edukasi, sosialisasi, serta peningkatan keamanan sistem QRIS agar tingkat adopsi di kalangan UMKM semakin meningkat.

Kata kunci: QRIS, UMKM, persepsi manfaat, kemudahan, kepercayaan, risiko, keputusan penggunaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of perceived benefits, ease of use, trust, and risk on the decision to use QRIS among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Jember City. The research employs a quantitative method with both descriptive and verificative approaches. The sample consists of 100 MSME actors who have used QRIS, with purposive sampling as the technique for sample selection. Data collection instruments include questionnaires, while data analysis is conducted using multiple linear regression processed with SPSS software.

The results indicate that, simultaneously, the four independent variables—perceived benefits, ease of use, trust, and risk—have a significant effect on the decision to use QRIS. Partially, perceived benefits have a positive and significant impact on usage decisions, meaning that the greater the perceived benefits, the higher the tendency for MSMEs to use QRIS. Ease of use also has a positive and significant effect, indicating that QRIS is considered easy to access and use. Trust has a significant positive influence, suggesting that feelings of security and system reliability encourage usage. Meanwhile, perceived risk has a negative but significant effect, indicating that the higher the perceived risk, the lower the tendency for MSMEs to use QRIS. These findings have important implications for financial institutions and local governments to strengthen education, socialization, and enhance the security of the QRIS system to increase adoption rates among MSMEs.

Keywords: QRIS, MSMEs, perceived usefulness, ease of use, trust, risk, usage decision

